

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan rata-rata *return* (*actual return* dan *abnormal return*), rata-rata volume perdagangan dan rata-rata variabilitas tingkat keuntungan saham Indeks LQ45 di BEI sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Donald Trumps sebagai Presiden Amerika Serikat ke-45. Penelitian ini menggunakan *event study*, sehingga jika peristiwa tersebut mengandung informasi, kemungkinan pasar akan bereaksi apabila investor menerima informasi tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa harga saham penutup harian, IHSG, jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar. Sampel yang digunakan adalah saham Indeks LQ45 periode Agustus 2016-Januari 2017 yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one sample t-Test* untuk variabel *abnormal return* dan *paired sample t-Test* untuk variabel *actual return*, volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan saham.

Pengujian *one sample t-Test* menunjukkan bahwa hanya pada t-3, t-2 dan t2 yang menunjukkan adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum, pada saat dan sesudah peristiwa. Pengujian *paired sample t-Test* menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan *actual return* yang signifikan sebelum, pada saat dan sesudah peristiwa. (2) Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan pada saat peristiwa. (3) Terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. (4) Terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan pada saat dan sesudah peristiwa. (5) Tidak terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham yang signifikan sebelum dan pada saat peristiwa. (6) Terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. (7) Terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham yang signifikan pada saat dan sesudah peristiwa.

Kata kunci: *return, trading volume activity, security return variability, event study, terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS ke-45*

ABSTRACT

The purpose of this research are to analyze the differences in the average return (actual return and abnormal return), the average trading volume activity and the average security return variability LQ45 index were listed on the Stock Exchange before, during and after the events of Donald Trump's election as the 45th United States President. This study using event study, so that if the event contains information, it is likely the market will react if investors receive the information.

The data used in this research is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange Corner. The data are daily closing stock price, IHSG, the number of shares traded and the number of shares outstanding. The samples used were shares LQ45 index period August 2016-January 2017 were listed on the Stock Exchange. Testing the hypotheses used in this study is one sample t-test for abnormal returns variables and paired sample t-test for actual return, trading volume activity and security return variability variables.

Testing one sample t-test showed that only in t-3, t-2 and t2 which showed a significant differences in abnormal return before, during and after the event. Testing paired sample t-test showed that: (1) There was a significant differences in actual return before, during and after the event. (2) There was no significant differences in trading volume activity before and during the event. (3) There was a significant differences in trading volume before and after the event. (4) There was a significant differences in trading volume activity during and after the event. (5) There was no significant differences in security return variability before and during the event. (6) There was a significant differences in security return variability before and after the event. (7) There was a significant differences in security return variability during and after the event.

Keywords: *return, trading volume activity, security return variability, event study, Donald Trump's election as the 45th US President*